

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

1. Gambaran tingkat pengetahuan pasien prolans hipertensi di Puskesmas Andalas Padang adalah rendah (37,6%).
2. Gambaran tingkat kepatuhan minum obat pasien prolans hipertensi di Puskesmas Andalas Padang adalah sedang (51,6%)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien Prolans hipertensi di Puskesmas Andalas Padang berdasarkan uji *Chi-Square* dengan nilai $p\text{ value} = 0,000$. Hasil uji korelasi *Spearman Rho* juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel dengan nilai signifikansi $p\text{ value} = 0,000$ dan koefisien korelasi (r) sebesar 0,447, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dengan kekuatan sedang antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat pada pasien Prolans hipertensi.

5.3 Saran

1. Diharapkan Puskesmas dapat meningkatkan program edukasi dan konseling secara berkelanjutan mengenai pentingnya kepatuhan minum obat dan pengendalian pola makan pada pasien hipertensi. Edukasi perlu disesuaikan dengan karakteristik pasien, terutama pada kelompok lanjut usia, berpendidikan rendah, dan tidak bekerja, agar pesan kesehatan lebih mudah dipahami dan diterapkan.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan menambahkan variabel lain seperti dukungan keluarga, lama menderita hipertensi, serta faktor psikologis, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan kepatuhan pasien hipertensi.